

**PENGARUH SUSTAINABILITY REPORT DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

Vira Oktaviani Putri¹, Primadonna Ratna Mutumanikam²

¹IKPIA Perbanas, Indonesia, viraokta29@gmail.com

²IKPIA Perbanas, Indonesia, primamutumanikam@gmail.com

ABSTRACT

The research aims to analyze the effect of sustainability report and firm size on firm value with profitability as moderation variable in infrastructure, utility, and transportation companies in Indonesian Stock Exchange period 2016-2018. This research was conducted on infrastructure, utility and transportation companies because along with the increasing development of infrastructure in Indonesia. In developing countries such as Indonesia, the increasing development of infrastructure in non building construction, energy, telecommunications and transportation sectors indicates an increase in the Indonesian economy. This research use quantitative method. The population in this research are infrastructure, utility, and transportation companies in Indonesian Stock Exchange period 2016-2018. The sample selection use purpose sampling method, sample obtained as many 10 companies. The data analyze technique use for this research is multiple regression analysis which is include normality test, classical assumption test and hypothesis test. The result of research show that sustainability report has no significant effect on firm value, firm size has a significant negative effect on firm value, profitability weaken the effect of sustainability report on firm value and profitability strengthen the effects of firm size on firm value.

Keywords: *Sustainability Report, Firm Size, Firm Value, and Profitability*

PENDAHULUAN

Tujuan perusahaan didirikan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan dan mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya agar tidak mengalami kerugian. Perusahaan yang keuntungannya besar dapat lebih menjanjikan untuk para investor berinvestasi. Persaingan yang ketat antara para perusahaan dalam mencari keuntungan yang sebesar-besarnya dapat menyebabkan eksplorasi sumber daya alam yang semakin tinggi. *Sustainability Report* dibutuhkan oleh perusahaan agar tidak hanya berfokus pada laporan keuangan saja, tetapi juga perusahaan berfokus pada laporan tata kelola perusahaan, lingkungan dan sosial. Laporan pengelolaan secara keberlanjutan yang terdapat di dalam *Sustainability Report* bermanfaat bagi para *stakeholders* untuk memahami bagaimana kinerja perusahaan secara keberlanjutan dari berbagai aspek, seperti aspek ekonomi, lingkungan dan sosial, termasuk aspek untuk

meningkatkan nilai perusahaan. Pengungkapan *Sustainability Report* mencerminkan tingkat akuntabilitas, responsibilitas dan transparansi perusahaan kepada para *stakeholders*.

Ukuran perusahaan adalah salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai suatu perusahaan. Ukuran perusahaan terlihat dari total asset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar suatu perusahaan, maka asset yang dimiliki perusahaan juga semakin besar. Ukuran perusahaan yang besar akan membutuhkan dana yang banyak untuk melakukan kegiatan operasionalnya. Ukuran perusahaan akan mempengaruhi keputusan manajemen dalam memutuskan pendanaan yang digunakan agar dapat mengoptimalkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan tersebut mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik sehingga dapat mengoptimalkan nilai perusahaan (Pratama & Wiksuana, 2016).

Profitabilitas adalah keuntungan bersih yang didapatkan perusahaan pada saat melakukan kegiatan operasionalnya. Suatu perusahaan harus berada dalam keadaan menguntungkan, agar terus dapat melangsungkan seluruh kegiatan operasional perusahaan. Semakin besar laba yang dihasilkan oleh perusahaan, semakin baik pula posisi perusahaan tersebut (Latifah dan Luhur, 2017). Sedangkan penelitian Latifah dan Luhur (2017) menyatakan *Sustainability Report* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di BEI.

Penelitian Pratama dan Wiksuana (2016) serta Muvidha dan Suryono (2017) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di BEI. Penelitian Novari dan Lestari (2016) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena ukuran perusahaan yang besar memperlihatkan perusahaan tersebut dalam kondisi yang stabil sehingga dapat menarik minat para investor. Pada penelitian Rai dan Sudiarta (2016) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Suwardika dan Mustanda (2017) menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di BEI.

Sedangkan penelitian Latifah dan Luhur (2017) menyatakan profitabilitas tidak dapat mempengaruhi hubungan *Sustainability Report* dengan nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di BEI. Penelitian Sugiarti dan Widyawati (2020) menyatakan profitabilitas tidak dapat mempengaruhi hubungan antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian Firda dan Efriadi (2020) menyatakan profitabilitas mampu memperkuat hubungan antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di BEI.

Penerapan *Sustainability Report* pada perusahaan diterapkan agar perusahaan dapat mengungkapkan dan mempertanggungjawabkan segala aktivitas perusahaan kepada *stakeholders*. Penelitian Swarnapali et al. (2018) menyatakan bahwa ada hubungan positif antara *sustainability report* dan nilai perusahaan.

Berdasarkan dari penelitian terdahulu terdapat hasil yang tidak konsisten dan perusahaan pada penelitian terdahulu bukan perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali mengenai pengaruh dari *Sustainability Report* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dan adanya keterkaitan antara nilai perusahaan dengan profitabilitas pada perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *Sustainability Report*, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Selain itu penelitian ini juga menganalisis apakah profitabilitas dapat menguatkan pengaruh antara Sustainability Report dengan nilai perusahaan dan menganalisis profitabilitas apakah dapat menguatkan pengaruh antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan pada perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2018.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi karena seiring dengan perkembangan infrastruktur yang semakin meningkat di Indonesia. Di negara berkembang seperti Indonesia, perkembangan infrastruktur yang semakin meningkat pada sektor konstruksi non bangunan, energi, telekomunikasi dan transportasi menunjukkan adanya peningkatan di dalam perekonomian Indonesia. Meningkatnya perkembangan infrastruktur pada suatu negara menjadi salah satu hal yang dapat memicu meningkatnya perekonomian pada suatu negara. Penelitian ini dapat membantu investor dalam pengambilan keputusan investasi dan sebagai referensi pembanding dalam pertimbangan dalam menganalisis laporan keuangan.

METODOLOGI PENELITIAN

Teori stakeholder menyatakan bahwa perusahaan bukan hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri, tetapi juga untuk memberikan manfaat bagi para stakeholdernya. Dalam hal ini, kelangsungan hidup perusahaan sangat bergantung pada dukungan dari para stakeholder (Natalia, 2016). Menurut Muafillin dan Priyadi (2016) teori stakeholder menjelaskan tentang pentingnya perusahaan mengutamakan keinginan para stakeholder. Perusahaan harus mementingkan apa saja yang menjadi keinginan dan kebutuhan para stakeholder agar dapat menjaga hubungan yang baik dengan para stakeholder. Para stakeholder merupakan hal penting yang dapat membantu perusahaan dalam mencapai keberhasilan perusahaan. Hubungan perusahaan dengan para stakeholder yang baik berguna untuk membangun kerjasama untuk dapat mencapai keberhasilan yang diinginkan perusahaan dan para stakeholder.

Teori legitimasi merupakan teori yang berfokus pada hubungan antara perusahaan dengan masyarakat (Muafilin dan Priyadi, 2016). Teori legitimasi merupakan dasar bagi perusahaan untuk memperhatikan apa saja yang menjadi harapan masyarakat. Teori legitimasi harus memastikan bahwa perusahaan beroperasi sesuai dengan norma sosial yang ada dimana perusahaan berada dalam melangsungkan kegiatan operasinya. Menurut Tarigan dan Samuel (2014) teori legitimasi mendorong perusahaan untuk mengungkapkan informasi perusahaan yang berguna untuk mendapatkan legitimasi dari masyarakat. Perusahaan dapat mengungkapkan informasi berupa laporan keberlanjutan atau sustainability report yang dapat membuktikan tentang kegiatan perusahaan yang berjalan sesuai dengan norma sosial yang ada. Dalam hal ini, kegiatan perusahaan akan berlangsung dan dapat meningkat jika perusahaan dapat menyakinkan masyarakat. Legitimasi dari masyarakat merupakan salah satu hal penting yang bermanfaat untuk kegiatan operasional perusahaan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif data dalam bentuk angka. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen, variabel independen dan variabel moderasi. Pada penelitian ini, variabel dependen adalah nilai perusahaan, sedangkan variabel independen adalah sustainability report dan ukuran perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang berasal dari laporan tahunan (annual report) dan laporan keuangan audit perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Periode penelitian diambil sebelum pandemi covid-19 terjadi, agar untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada saat pandemi sehingga dapat terlihat apakah ada perbedaan atau tidak antara sebelum dengan setelah pandemi terjadi.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 – 2018.

Sampel merupakan bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode purposive sampling. Metode purposive sampling adalah metode pengambilan sampel yang sesuai dengan kriteria penelitian yang telah ditentukan (Sugiyono, 2019). Kriteria tersebut antara lain perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016 – 2018; perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang menerbitkan laporan sustainability report periode 2016 – 2018; perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah dan perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang memiliki data lengkap terkait dengan variabel penelitian.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 – 2018 yang diperoleh dari berbagai sumber, yaitu Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id maupun website resmi masing-masing sampel.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah kegiatan dimana peneliti melakukan pengarsipan dan penyalinan dari sumber-sumber sekunder yang berkaitan dengan *sustainability report*, ukuran perusahaan, nilai perusahaan dan profitabilitas. Data diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 - 2018.

Analisis Data dan Teknik Analisis

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data panel. Data panel merupakan data gabungan antara data cross section dan data time series. Perhitungan dan pengolahan data pada penelitian ini menggunakan alat bantu Microsoft Excel dan Eviews 12. Penggunaan EViews adalah karena memiliki keunggulan untuk menyelesaikan kasus time-series, meskipun tetap dapat mengolah data cross section dan data panel. Estimasi yang digunakan untuk model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan dengan tiga model pendekatan yaitu *common effects*, *fixed effects*, dan *random effects*. Dilakukannya

pengujian dengan tiga model pendekatan bertujuan untuk menentukan model pengujian yang paling tepat untuk penelitian ini. Menurut Iqbal (2015) persamaan regresi model 1 dengan menggunakan data panel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Model 1:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + e_{it}$$

Menurut Ghozali (2018) persamaan regresi pada model 2 dengan menggunakan data panel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Model 2:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 Z_{it} + \beta_4 X_{1it} * Z_{it} + \beta_5 X_{2it} * Z_{it} + e_{it}$$

Keterangan:

Y	: Nilai perusahaan
α	: Kostanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$: Koefisiensi model regresi variabel independen
X_1	: <i>Sustainability report</i>
X_2	: Ukuran perusahaan
Z	: Profitabilitas
$X_1 * Z$: Variabel moderasi (<i>Sustainability report</i> x Profitabilitas)
$X_2 * Z$: Variabel moderasi (Ukuran perusahaan x Profitabilitas)
e	: <i>Error</i>
t	: Waktu
i	: Perusahaan

Pemilihan model menggunakan uji chow, uji hausman dan uji *langrange multiplier*.

Pada penelitian ini juga terdapat variabel moderasi menggunakan pengujian analisis regresi berganda dengan uji interaksi atau dapat disebut *moderated regression analysis* (MRA). *Moderated regression analysis* bertujuan untuk mengetahui pengaruh hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan variabel moderasi (Ghozali, 2018). Menurut Iqbal (2015) persamaan regresi pada model 1 yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Model 1:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + e$$

Menurut Ghozali (2018) persamaan regresi pada model 2 yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Model 2:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 Z_{it} + \beta_4 X_1 * Z_{it} + \beta_5 X_2 * Z_{it} + e_{it}$$

Keterangan:

Y	: Nilai perusahaan
α	: Kostanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$: Koefisiensi model regresi variabel independen
X_1	: <i>Sustainability report</i>
X_2	: Ukuran perusahaan
Z	: Profitabilitas
e	: <i>Error</i>

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji t maka dinyatakan bahwa variabel *sustainability report* (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Probabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Profitabilitas memoderasi pengaruh *Sustainability Report* terhadap Nilai Perusahaan dan Profitabilitas memoderasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan model yang dipilih pada penelitian ini yaitu model *random effects* dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$NP = 25,02761 + 0,662623 * SR - 0,804741 * UK - 23,80341 * PRFT - 5,724731 * SR * PRFT + 0,840218 * UK * PRFT$$

Konstanta menunjukkan apabila variabel independen yaitu, *sustainability report* dan ukuran perusahaan, serta profitabilitas sebagai variabel moderasi dianggap nol, maka nilai dari nilai perusahaan pada perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 sebesar 25,02761. Pengaruh *sustainability report* ditunjukkan dengan nilai koefisien yang berarti apabila variabel *sustainability report* mengalami penambahan atau kenaikan 1 satuan, maka nilai dari nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,662623 dengan asumsi nilai variabel independen lainnya dianggap konstan.

Pengujian yang dilakukan menunjukkan hasil bahwa *sustainability report* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mungkin terjadi karena investor lebih tertarik pada perusahaan yang menghasilkan laba yang besar dibandingkan dengan memperhatikan adanya *sustainability report*. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Swarnapali et al. (2018) yang menyatakan bahwa ada hubungan positif antara *sustainability report* dan nilai perusahaan.

Pengaruh ukuran perusahaan ditunjukkan dengan nilai koefisien yang berarti apabila variabel ukuran perusahaan mengalami penambahan atau kenaikan 1 satuan, maka nilai dari nilai perusahaan akan menurun sebesar 0,804741 dengan asumsi nilai variabel independen lainnya dianggap konstan. Pengujian yang dilakukan menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian

ini sejalan dengan penelitian Rai dan Sudiarta (2016) yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini berarti perusahaan dengan jumlah aset yang besar tidak dapat memanfaatkan asetnya dengan baik sehingga terjadinya penimbunan aset. Dengan terjadinya penimbunan aset dapat menurunkan nilai perusahaan karena perusahaan kurang efektif dalam mengelola aset yang ada. Penurunan nilai perusahaan ini akan mempengaruhi pada investor yang akan melakukan investasi. Hasil penelitian ini berbeda penelitian Pratama dan Wiksuana (2016), Muvidha dan Suryono (2017), serta Novari dan Lestari (2016) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Serta pada penelitian Suwardika dan Mustanda (2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh profitabilitas dalam memoderasi pengaruh sustainability report terhadap nilai perusahaan ditunjukkan dengan nilai koefisien yang berarti apabila variabel profitabilitas dalam memoderasi pengaruh sustainability report terhadap nilai perusahaan mengalami penambahan atau kenaikan 1 satuan, maka nilai dari nilai perusahaan akan menurun sebesar 5,724731 dengan asumsi nilai variabel independen lainnya dianggap konstan. Pengujian yang dilakukan menunjukkan hasil bahwa profitabilitas memperlemah pengaruh sustainability report terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Firda dan Efriadi (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas memperlemah hubungan antara corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti semakin besar laba yang ada pada perusahaan semakin memperlemah pengaruh sustainability report terhadap nilai perusahaan. Laba yang ada pada perusahaan tidak digunakan dengan maksimal untuk pengungkapan sustainability report dari aspek ekonomi, lingkungan dan sosial, maka penurunan pada nilai sustainability report akan berdampak terhadap nilai perusahaan. Pada saat ini investor juga melihat suatu perusahaan dari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan tidak hanya dari aspek keuangan saja, sehingga dengan pemanfaatan laba yang kurang maksimal akan menyebabkan keputusan investor dalam berinvestasi. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Latifah dan Luhur (2017) yang menyatakan profitabilitas tidak dapat memoderasi hubungan antara sustainability report terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh profitabilitas dalam memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan ditunjukkan dengan nilai dari koefisien yang berarti apabila variabel profitabilitas dalam memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan mengalami penambahan atau kenaikan 1 satuan, maka nilai dari nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,840218 dengan asumsi nilai variabel independen lainnya dianggap konstan. Pengujian yang dilakukan menunjukkan hasil bahwa profitabilitas memperkuat pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Firda dan Efriadi (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas memperlemah pengaruh negatif ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Dengan adanya profitabilitas yang besar dapat membantu mengurangi pengaruh negatif ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti dengan adanya profitabilitas yang besar dapat membuat menarik minat investor untuk berinvestasi, meskipun perusahaan dalam mengelola aset yang ada kurang efektif. Laba yang besar tersebut menjadi nilai tambah untuk perusahaan menarik minat para investor. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Sugiarti dan Widyawati (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak memoderasi hubungan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Sustainability report tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan dengan besar kecilnya nilai sustainability report tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti pada penelitian ini menunjukkan ukuran perusahaan yang besar ditunjukkan dengan aset yang besar, akan tetapi perusahaan tidak dapat memanfaatkan aset yang ada sehingga terjadinya penimbunan aset. Penimbunan aset akan menyebabkan penurunan nilai perusahaan dan dapat mempengaruhi investor yang akan berinvestasi.

Profitabilitas memperlemah pengaruh sustainability report terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan semakin besar laba yang ada pada perusahaan semakin memperlemah sustainability report terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dianggap belum maksimal dalam mengelola laba yang ada dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, maka penurunan pada nilai sustainability report pun akan berdampak terhadap nilai perusahaan. Penurunan nilai sustainability report akan mempengaruhi keputusan investor dalam berinvestasi karena investor tidak hanya berfokus pada laporan keuangan saja, tetapi juga berfokus pada sustainability report.

Profitabilitas memperlemah pengaruh negatif ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan dengan besarnya laba pada perusahaan akan membantu mengurangi pengaruh negatif ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Keputusan investor dalam berinvestasi lebih mementingkan laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Dalam penelitian ini perusahaan dianggap kurang efektif dalam mengelola aset yang ada, akan tetapi dengan adanya profitabilitas yang besar menjadi nilai tambah untuk perusahaan dalam menarik minat para investor untuk berinvestasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini, manajemen sebaiknya tidak melakukan penimbunan aset karena akan menyebabkan penurunan nilai perusahaan dan dapat mempengaruhi investor yang akan berinvestasi. Untuk menarik minat investor manajemen tidak hanya berfokus pada laporan keuangan saja, tetapi juga berfokus pada sustainability report karena investor juga akan melihat kinerja sustainability report perusahaan.

REFERENSI

- Firda, Y., & Efriadi, A. R. (2020). Pengaruh *CSR Disclosure*, *Firm Size*, dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Moderasi Perusahaan Pertambangan di BEI. *Indonesian Journal of Economics Application*, 2(1), 34-43.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Iqbal, M. (2015). Regresi Data Panel (2): Tahap Analisis. *Retrieved From <https://dosen.perbanas.id/regresi-data-panel-2-tahap-analisis>*.

- Latifah, S. W., & Luhur, M. B. (2017). Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 17(1), 13-18.
- Muallifin, O. R., & Priyadi, M. P. (2016). Dampak Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan dan Kinerja Pasar. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(12).
- Muvidha, N. I., & Suryono, B. (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Keputusan Pendanaan, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(5).
- Natalia, O. (2016). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan *Sustainability Report*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(11).
- Novari, P. M., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen*, 5(9).
- Pratama, I. G. B. A., & Wiksuana, I. G. B. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen*, 5(2).
- Rai Prastuti, N. K., & Merta Sudiarta, I. G. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur (*Doctoral dissertation*, Udayana University).
- Sugiarti, D. L., & Widyawati, D. (2020). Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Profitabilitas. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(2).
- Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *E-jurnal Manajemen*, 6(3), 1248-1277.
- Swarnapali et al. (2018). Corporate Sustainability Reporting and Firm Value: Evidence From A Developing Country. *International Journal of Organizational Innovation*, Vol 10, No.4.
- Tarigan, J., & Semuel, H. (2014). Pengungkapan *Sustainability Report* dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 16(2), 88-101.